



PUBLIKASI PRODUK INOVASI KELURAHAN KAYU MANIS

KECAMATAN MATRAMAN - JAKARTA TIMUR

BANK

SAMPAH

RW.02

DARI SAMPAH

MENUJU SEJAHTERA



**BERSIH
LINGKUNGANNYA**



**SEHAT
WARGANYA**



**SEJAHTERA
EKONOMINYA**



Jl. Kayumanis III Baru RT.016/RW.02, Kelurahan
Kayu Manis, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur



bsrw02kayumanis@gmail.com

KATA PENGANTAR

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan atas terselenggaranya kegiatan Bank Sampah RW.02 Kelurahan Kayu Manis yang telah berjalan konsisten sejak Agustus 2020 hingga saat ini. Dokumen ini disusun sebagai bahan publikasi profesional untuk memperkenalkan Bank Sampah RW.02 Kayu Manis sebagai salah satu produk inovasi unggulan Kelurahan Kayu Manis, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur, kepada khalayak yang lebih luas.

Bank Sampah RW.02 Kayu Manis lahir dari inisiatif warga yang ingin menjawab persoalan sampah rumah tangga secara mandiri, sekaligus menciptakan nilai ekonomi bagi masyarakat sekitar. Dalam perjalanannya, program ini telah berkembang jauh melampaui ekspektasi awal — dari sekadar kegiatan penimbangan sampah tingkat RW, menjadi program percontohan yang diakui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan dibina langsung oleh Badan Usaha Milik Negara.

Publikasi ini disusun murni sebagai laporan profesional dan bahan dokumentasi kelembagaan — bukan sebagai materi promosi transaksional. Tujuannya adalah menyampaikan kisah, data, dan capaian Bank Sampah RW.02 Kayu Manis secara transparan dan menyeluruh, baik sebagai arsip kelembagaan, bahan evaluasi kinerja, materi kerja sama dengan mitra eksternal, maupun inspirasi bagi RW-RW lain di Kelurahan Kayu Manis dan sekitarnya untuk turut membangun ekosistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengurus, petugas Lingkungan Hidup, dan warga nasabah yang telah menjadikan Bank Sampah RW.02 Kayu Manis sebagai gerakan bersama yang hidup dan berkelanjutan.

Jakarta, 30 Juli 2026

Lurah Kelurahan Kayu Manis,



Endri Budiarta

NIP 197706032010011014

DAFTAR ISI

Daftar Isi

1	Ringkasan Eksekutif	4
2	Latar Belakang & Konteks	5
3	Profil Kelembagaan	7
4	Perjalanan & Pencapaian	9
5	Sorotan Penghargaan & Pengakuan	11
6	Data & Analisis Kinerja	13
7	Diversifikasi & Inovasi Produk	16
8	Cara Kerja Bank Sampah	18
9	Dampak Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi	20
10	Jaringan & Kemitraan	21
11	Rekomendasi bagi Kelurahan	22
12	Penutup	23

BAB 1

1. Ringkasan Eksekutif

Bank Sampah RW.02 Kayu Manis lahir pada Agustus 2020 sebagai inisiatif warga di Kelurahan Kayu Manis, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur, untuk mengubah masalah sampah rumah tangga menjadi nilai ekonomi dan gaya hidup bersih yang berkelanjutan. Dalam kurun waktu kurang dari enam tahun, program ini tumbuh dari satu titik penimbangan sederhana menjadi salah satu Bank Sampah rujukan tingkat Provinsi DKI Jakarta, dibina langsung oleh BUMN, dan menjadi salah satu produk inovasi unggulan yang layak dipublikasikan sebagai identitas Kelurahan Kayu Manis.

Dokumen ini merangkum data kinerja, capaian, dan narasi kelembagaan Bank Sampah RW.02 Kayumanis sebagai bahan publikasi profesional — baik untuk arsip kelurahan, laporan kinerja, maupun materi kerja sama dengan mitra eksternal. Penyusunan dokumen ini murni bersifat informatif dan tidak dimaksudkan sebagai materi penjualan atau ajakan transaksional.

Capaian Kumulatif Agustus 2020 – April 2026

2.112Total Layanan Nasabah
Kumulatif**48.232 kg**Total Sampah Anorganik
Terkumpul**Rp124,6 Juta**Total Nilai Tabungan Sampah
Warga**55 / 75**

Nasabah Aktif Terdaftar (73%)

Sorotan Utama

- Bank Sampah Terbaik Tingkat Provinsi DKI Jakarta 2023 — penghargaan langsung dari Gubernur DKI Jakarta.
- Kampung Iklim Kategori Pratama Tingkat Kota Administrasi Jakarta Timur 2022.
- Terpilih sebagai satu dari 125 Bank Sampah binaan PT Pegadaian (Persero) se-Indonesia.
- Peserta aktif World Cleanup Day selama tiga tahun berturut-turut (2021, 2022, 2023).
- Memiliki unit diversifikasi produk: pengelolaan sampah anorganik, minyak jelantah (MIJEL), dan komposter organik.

2. Latar Belakang & Konteks

2.1 Persoalan Sampah di Tingkat Rukun Warga

Pengelolaan sampah rumah tangga merupakan tantangan yang dihadapi hampir seluruh kawasan permukiman padat di perkotaan, termasuk di wilayah Kelurahan Kayu Manis. Tanpa mekanisme pemilahan dan pengelolaan yang terorganisir, sampah anorganik yang sebenarnya memiliki nilai jual kerap berakhir bercampur dengan sampah organik dan dibuang begitu saja, sehingga membebani volume sampah yang harus diangkut ke tempat pembuangan akhir dan menimbulkan risiko pencemaran lingkungan.

Di sisi lain, kebiasaan membuang limbah rumah tangga seperti minyak jelantah secara sembarangan ke saluran air turut memicu penyumbatan drainase dan pencemaran badan air di lingkungan padat penduduk. Persoalan-persoalan inilah yang menjadi titik tolak lahirnya inisiatif Bank Sampah RW.02 Kayu Manis pada tahun 2020.

2.2 Konteks Kebijakan Persampahan Jakarta Timur

Persoalan limbah padat di wilayah metropolitan DKI Jakarta telah menjadi perhatian serius bagi pemerintah daerah, seiring kapasitas Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang yang terus mendekati ambang batas maksimal akibat akumulasi timbunan sampah harian. Kondisi ini mendorong pergeseran paradigma pengelolaan sampah dari pola pembuangan konvensional menuju pola pengurangan langsung dari sumbernya. Di lingkup Kecamatan Matraman, volume timbunan sampah harian diestimasi mencapai 150 hingga 200 ton, menjadikan peran bank sampah tingkat RW sebagai instrumen taktis yang strategis dalam menekan beban ekologis wilayah.

Dorongan regulatif terhadap gerakan pemilahan sampah semakin diperkuat dengan diberlakukannya Instruksi Gubernur (Ingub) DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2026 tentang Gerakan Pemilahan dan Pengolahan Sampah dari Sumber, yang mewajibkan seluruh warga Jakarta memilah buangan rumah tangga sejak dari lingkup terkecil ke dalam empat kategori: sampah organik, sampah anorganik (daur ulang), bahan berbahaya dan beracun (B3), serta sampah residu. Kebijakan ini menempatkan jaringan bank sampah RW, termasuk Bank Sampah RW.02 Kayu Manis, sebagai garda terdepan dalam sistem reduksi limbah perkotaan.

2.3 Konsep Ekonomi Sirkular Berbasis Warga

Model bank sampah pada dasarnya menerapkan prinsip ekonomi sirkular dalam skala paling kecil dan paling dekat dengan warga: sampah yang semula dianggap tidak bernilai dipilah, ditimbang, dan dikonversi menjadi tabungan yang dapat dicairkan. Pendekatan ini menggeser paradigma pengelolaan sampah dari

sekadar “kumpul-angkut-buang” menjadi “pilah-tabung-manfaatkan”, sekaligus menumbuhkan kesadaran ekologis warga secara bertahap dan berkelanjutan.

Bank Sampah RW.02 Kayu Manis menempatkan diri sebagai simpul kecil namun konkret dari gerakan ekonomi sirkular tersebut, dengan menghadirkan mekanisme yang sederhana, transparan, dan dapat diikuti oleh seluruh lapisan warga RW.02 — mulai dari ibu rumah tangga, lansia, hingga anak-anak yang dilibatkan secara tidak langsung melalui kebiasaan memilah sampah di rumah.

2.4 Posisi sebagai Produk Inovasi Kelurahan

Dengan rekam jejak lebih dari lima tahun operasional dan pengakuan resmi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta BUMN pembina, Bank Sampah RW.02 Kayu Manis layak diposisikan sebagai salah satu etalase produk inovasi unggulan Kelurahan Kayu Manis — sebuah bukti bahwa inovasi pelayanan publik tidak selalu harus lahir dari program pemerintah berskala besar, tetapi dapat tumbuh dari inisiatif warga yang dibina dan diperkuat secara konsisten oleh pemerintah kelurahan.

BAB 3

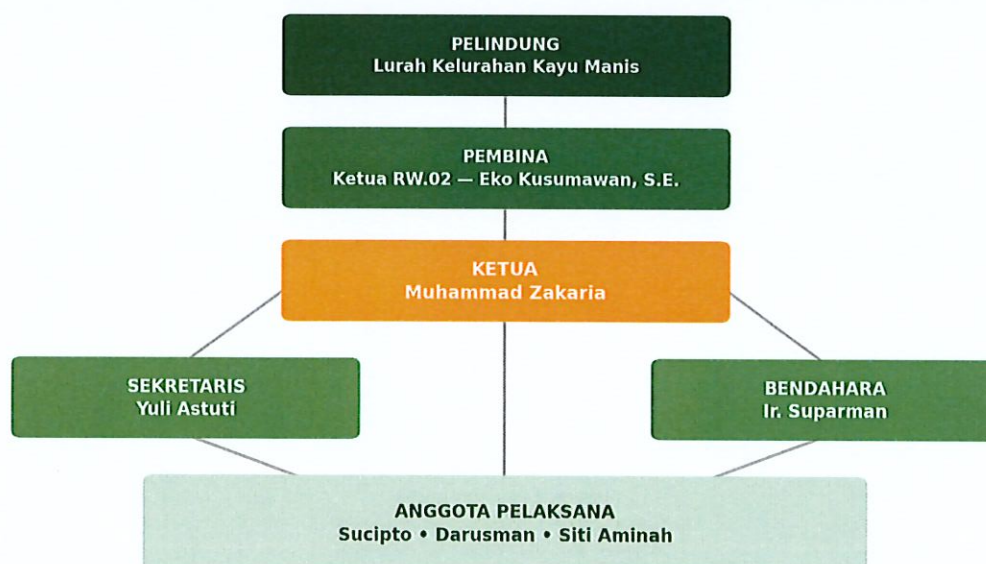
3. Profil Kelembagaan

Nama Program	Bank Sampah RW.02 Kelurahan Kayu Manis
Alamat Sekretariat	Jl. Kayu Manis III Baru RT.016/02, Kelurahan Kayu Manis, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur
Kontak	088212569178 • bsrw02kayumanis@gmail.com
Tahun Terbentuk	Agustus 2020
Dasar Hukum	Keputusan Lurah Kayu Manis Nomor 07 Tahun 2020 tentang Pembentukan Pengurus Bank Sampah RW.02 Kelurahan Kayu Manis, ditetapkan 6 Agustus 2020
Jumlah Pengurus	6 personil (Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan 3 Anggota)
Jadwal Kegiatan	Penimbangan rutin 1 (satu) kali dalam sebulan
Jumlah Nasabah Terdaftar	75 nasabah (55 aktif, 20 pasif)
Sarana & Prasarana	Gerobak sampah, timbangan digital, 2 unit komposter, buku tabungan sampah

3.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Bank Sampah RW.02 Kayu Manis dirancang berjenjang, dari pelindung tingkat kelurahan hingga anggota pelaksana lapangan yang langsung melayani nasabah, mencerminkan kolaborasi lintas tingkat pemerintahan RW dan warga.

Struktur Organisasi Bank Sampah RW.02 Kayumanis



Melayani penimbangan, pencatatan, dan transaksi tabungan sampah langsung kepada nasabah di lapangan

Struktur Organisasi Bank Sampah RW.02 Kayu Manis

3.2 Landasan Hukum & Tata Kelola

Legalitas kelembagaan Bank Sampah RW.02 Kayu Manis ditetapkan melalui Keputusan Lurah Kayu Manis Nomor 07 Tahun 2020, yang ditetapkan pada 6 Agustus 2020. Payung hukum tersebut menjadi dasar formal bagi pengurus untuk menjalankan operasional penimbangan, pencatatan tabungan sampah, serta menjalin kerja sama dengan pihak eksternal seperti Sudin Lingkungan Hidup Jakarta Timur dan PT Pegadaian (Persero).

Komitmen kelembagaan Kelurahan Kayu Manis terhadap transparansi dan tata pamong yang baik (good governance) turut diakui di tingkat kota administrasi. Pada tahun 2025, Kelurahan Kayu Manis meraih predikat “Menuju Informatif” dalam evaluasi elektronik keterbukaan informasi publik (E-Monev KIP) Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur, yang diperkuat melalui Keputusan Lurah Nomor 14 Tahun 2026 tentang Daftar Informasi Publik. Landasan administratif yang tertib ini memberikan kepastian hukum dan kemudahan akses data bagi kelompok masyarakat serta pihak ketiga yang ingin berkolaborasi dalam pengembangan program lingkungan, termasuk jaringan bank sampah lokal.

Tata kelola operasional dijalankan secara kolektif oleh enam pengurus dengan pembagian peran yang jelas — Ketua sebagai koordinator umum dan penghubung dengan petugas Lingkungan Hidup (LH), Sekretaris untuk pencatatan dan administrasi, Bendahara untuk pengelolaan keuangan tabungan nasabah, serta tiga anggota yang membantu pelaksanaan teknis penimbangan dan pelayanan nasabah di lapangan.

Prinsip Tata Kelola

- **Transparansi:** setiap transaksi ditimbang, dicatat, dan dikonfirmasi bersama nasabah pada saat itu juga.
- **Partisipatif:** keanggotaan terbuka bagi seluruh warga RW.02 tanpa dipungut biaya pendaftaran.
- **Akuntabel:** saldo tabungan sampah dapat diperiksa langsung oleh nasabah melalui buku tabungan.
- **Kolaboratif:** melibatkan petugas LH kelurahan sebagai pihak penyaksi dalam proses penimbangan.

BAB 4

4. Perjalanan & Pencapaian

Sejak berdiri, Bank Sampah RW.02 Kayu Manis mencatat rangkaian pencapaian yang menegaskan posisinya sebagai program percontohan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Jakarta Timur. Diagram berikut menyajikan lini masa perjalanan program dari tahun ke tahun.

Lini Masa Perjalanan Bank Sampah RW.02 Kayumanis (2020-2026)



Lini Masa Perjalanan Bank Sampah RW.02 Kayu Manis (2020–2026)

2020 — Fondasi Awal

Bank Sampah RW.02 Kayu Manis resmi dibentuk melalui SK Lurah No.07/2020. Program memulai langkah pertamanya dengan 6 kali kegiatan penimbangan dan mencatatkan 115 layanan nasabah pada tahun pertamanya — fondasi awal yang membuktikan bahwa kegiatan ini diterima baik oleh warga RW.02.

2021 — Ekspansi & Diversifikasi

Ekspansi pesat terjadi hanya dalam satu tahun — jumlah layanan nasabah melonjak menjadi 462 layanan. Di tahun yang sama, program pengolahan minyak jelantah (MIJEL) mulai diperkenalkan sebagai lini layanan baru, dan Bank Sampah RW.02 Kayumanis berpartisipasi dalam gerakan nasional World Cleanup Day 2021.

2022 — Pengakuan Formal Pertama

Bank Sampah RW.02 Kayu Manis meraih penghargaan Kampung Iklim Kategori Pratama Tingkat Kota Administrasi Jakarta Timur, sekaligus menjadi bagian dari Pekan Gerakan Jakarta Sadar Sampah — penanda awal pengakuan formal dari pemerintah kota.

2023 — Tahun Pengakuan Tertinggi

Bank Sampah RW.02 Kayu Manis dinobatkan sebagai Bank Sampah Terbaik Tingkat Provinsi DKI Jakarta langsung oleh Gubernur DKI Jakarta, serta menerima bantuan sarana dari Sudin Lingkungan Hidup Jakarta Timur untuk memperkuat operasional.

2024 — Puncak Kinerja

Tahun performa puncak sepanjang sejarah program: 517 layanan nasabah, 16.754 kg sampah terkumpul, dan nilai transaksi tertinggi sebesar Rp46,9 juta — lebih dari 17 kali lipat volume sampah dibandingkan tahun pertama berdiri.

2025 — Pembinaan BUMN Nasional

Bank Sampah RW.02 Kayu Manis terpilih menjadi satu dari 125 Bank Sampah binaan PT Pegadaian (Persero) se-Indonesia, memperkuat akses pembinaan dan jejaring nasional melalui program Pegadaian Peduli.

2026 — Berjalan

Program melanjutkan operasional rutin dengan capaian 3.298 kg sampah terkumpul hanya dalam empat bulan pertama tahun berjalan — sinyal awal yang positif untuk kelanjutan tren pemulihan pasca-2025.

5. Sorotan Penghargaan & Pengakuan

Rangkaian penghargaan dan pengakuan resmi yang diterima Bank Sampah RW.02 Kayu Manis menjadi bukti atas konsistensi dan kualitas pengelolaan program ini, sekaligus memperkuat posisinya sebagai identitas kebanggaan Kelurahan Kayu Manis.

5.1 Daftar Penghargaan

Tahun	Penghargaan / Pengakuan	Pemberi
2021	Sertifikat Partisipasi World Cleanup Day 2021	Lions Clubs International & World Cleanup Indonesia
2022	Kampung Iklim Kategori Pratama Tingkat Kota Administrasi Jakarta Timur	Wali Kota Administrasi Jakarta Timur
2023	Bank Sampah Terbaik Tingkat Provinsi DKI Jakarta	Gubernur DKI Jakarta
2025	Terpilih sebagai 1 dari 125 Bank Sampah Binaan Nasional	PT Pegadaian (Persero) — Program Pegadaian Peduli



Piagam Bank Sampah Terbaik Tingkat Provinsi DKI Jakarta 2023



Piagam Kampung Iklim Kategori Pratama 2022



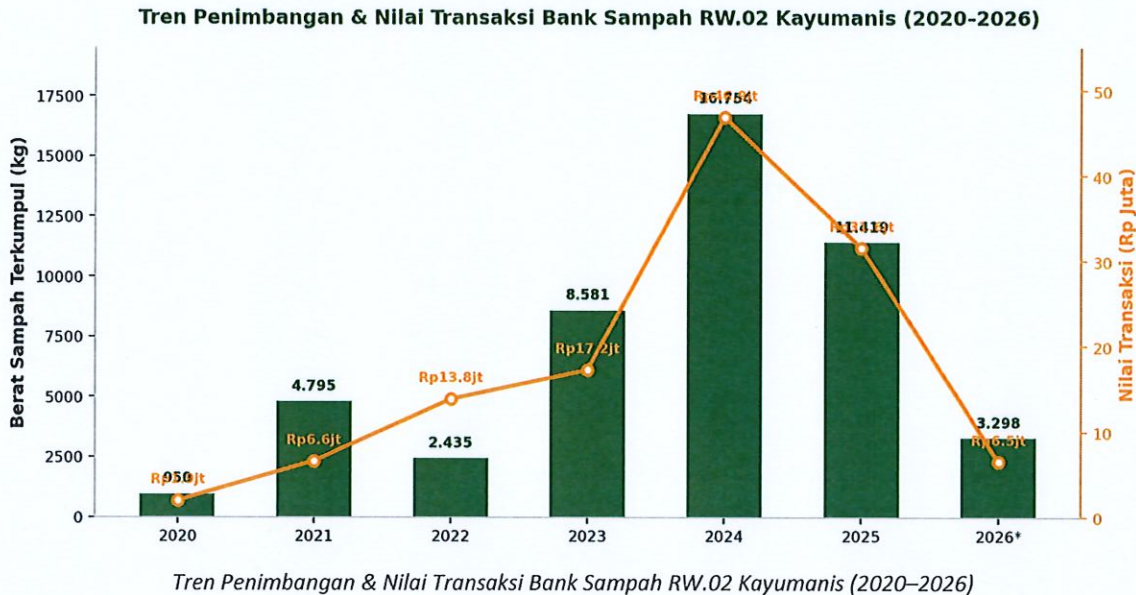
Sertifikat Penghargaan Partisipasi World Cleanup Day 2021

5.2 Makna Strategis Pengakuan

Keempat pengakuan tersebut mencerminkan jenjang kredibilitas yang terus meningkat: dari pengakuan komunitas internasional (World Cleanup Day), pengakuan pemerintah kota (Kampung Iklim), pengakuan pemerintah provinsi (Bank Sampah Terbaik DKI Jakarta), hingga pembinaan korporasi BUMN berskala nasional (PT Pegadaian). Jenjang ini menjadi dasar kuat bagi kelurahan untuk mempromosikan Bank Sampah RW.02 Kayu Manis sebagai etalase inovasi pelayanan publik berbasis warga.

6. Data & Analisis Kinerja

Data statistik operasional sejak berdiri (Agustus 2020) hingga April 2026 menunjukkan tren pertumbuhan yang kuat, dengan puncak kinerja tercapai pada tahun 2024.



6.1 Rekapitulasi Tahunan

Tahun	Jumlah Nasabah	Berat (kg)	Nilai Transaksi (Rp)
2020	115	950	1.940.750
2021	462	4.795	6.567.625
2022	239	2.435	13.843.450
2023	276	8.581	17.251.601
2024	517	16.754	46.888.000
2025	392	11.419	31.564.797
2026*	111	3.298	6.537.307
Jumlah	2.112	48.232	124.593.530

*Data 2026 tercatat per April 2026 (tahun berjalan) | Sumber: Data Statistik Bank Sampah RW.02 Kayumanis

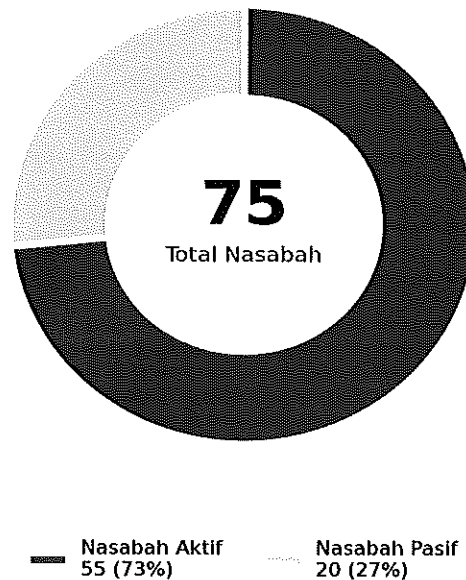
6.4 Insight Kunci

- Rata-rata nilai jual sampah anorganik warga tercatat sekitar Rp2.583 per kg selama periode 2020–2026.
- Tahun 2024 merupakan puncak kinerja dengan lonjakan volume sampah lebih dari 17 kali lipat dibanding tahun awal berdiri (2020).
- Tingkat partisipasi aktif nasabah mencapai 73%, menunjukkan keterlibatan warga yang konsisten dan berkelanjutan.
- Pola penurunan pada 2025 sejalan dengan siklus umum program berbasis komunitas, namun capaian 2026 (4 bulan pertama) menunjukkan sinyal pemulihan yang positif.

6.2 Komposisi Nasabah

Dari total 75 nasabah terdaftar per data hingga Februari 2024, sebanyak 73 persen tergolong nasabah aktif yang rutin memanfaatkan layanan penimbangan bulanan, sementara sisanya berstatus pasif. Tingkat partisipasi aktif ini mencerminkan keterlibatan warga yang konsisten dan berkelanjutan terhadap program.

Komposisi Nasabah Bank Sampah RW.02 Kayumanis

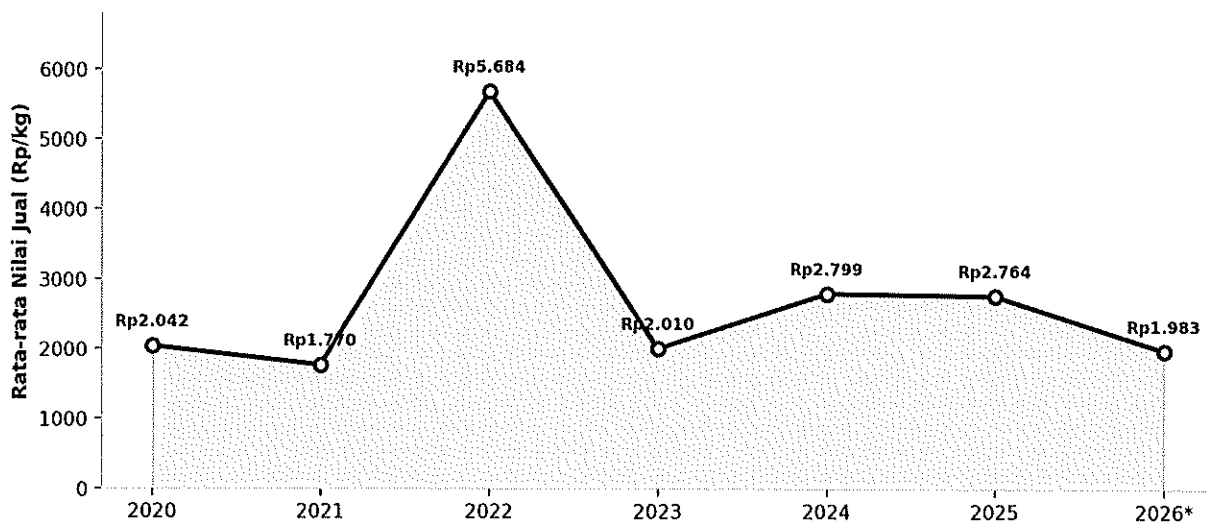


Komposisi Nasabah Bank Sampah RW.02 Kayu Manis (Data s.d. Februari 2024)

6.3 Analisis Nilai Jual Sampah Anorganik

Nilai jual rata-rata sampah anorganik yang diterima warga menunjukkan tren yang fluktuatif namun cenderung menguat sejak 2022, mencerminkan meningkatnya kualitas pemilahan sampah oleh nasabah serta harga pasar bahan daur ulang.

Rata-rata Nilai Jual Sampah Anorganik per Kilogram (2020-2026)



Rata-rata Nilai Jual Sampah Anorganik per Kilogram (2020-2026)

7. Diversifikasi & Inovasi Produk

Selain penimbangan sampah anorganik, Bank Sampah RW.02 Kayu Manis mengembangkan lini layanan tambahan yang memperluas dampak lingkungan dan ekonomi bagi warga.

7.1 Program Pengolahan Minyak Jelantah (MIJEL)

Sejak awal 2021, warga dapat menabung minyak jelantah bekas rumah tangga yang kemudian diolah menjadi bernilai ekonomi, sekaligus mencegah pencemaran saluran air akibat pembuangan minyak sembarangan.



- Total volume MIJEL tercatat 1.882 liter dengan nilai transaksi Rp10.937.900 (periode Januari 2021 – Oktober 2023).
- Rata-rata harga beli MIJEL warga sekitar Rp5.812 per liter, jauh lebih tinggi dibanding harga sampah anorganik per kilogram, menjadikan MIJEL insentif tambahan yang menarik bagi nasabah.

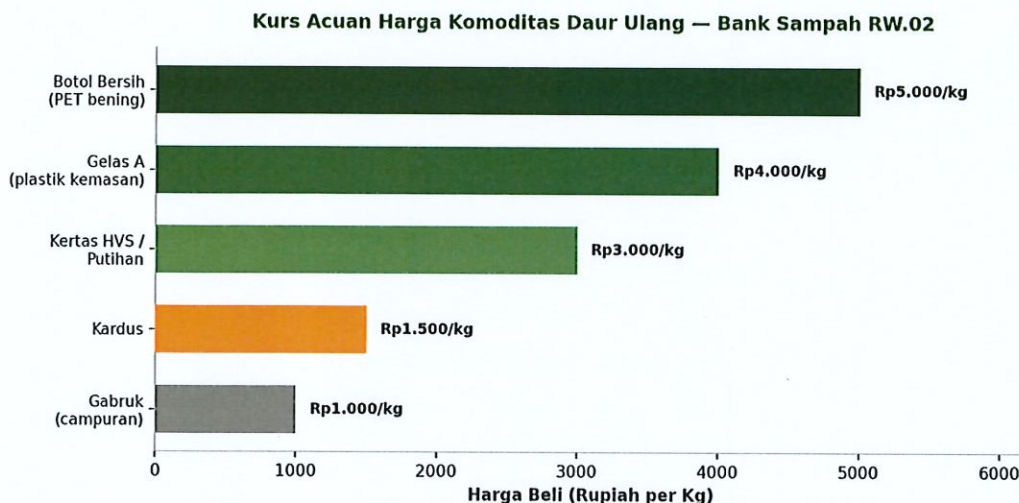
Program MIJEL menjadi pelengkap penting dari ekosistem Bank Sampah RW.02 Kayumanis karena menyasar jenis limbah rumah tangga yang selama ini jarang dikelola secara terorganisir, sekaligus memberi insentif ekonomi yang lebih tinggi per satuan volume dibandingkan sampah anorganik pada umumnya.

7.2 Komposter Organik

Bank Sampah RW.02 Kayumanis mengoperasikan 2 (dua) unit komposter untuk mengolah sampah organik rumah tangga, melengkapi ekosistem pengelolaan sampah dari hulu ke hilir di tingkat RW. Kehadiran unit komposter ini memastikan bahwa pengelolaan sampah tidak berhenti pada jenis anorganik saja, melainkan turut menjawab persoalan sampah organik yang volumenya justru lebih besar dalam keseharian rumah tangga.

7.3 Kurs Acuan Harga Komoditas Daur Ulang

Sebagai instrumen transparansi harga bagi nasabah, Bank Sampah RW.02 Kayu Manis menetapkan daftar acuan kurs sampah daur ulang yang berlaku secara resmi. Daftar ini juga diselaraskan dengan standar fluktuasi pasar daur ulang regional Jakarta Timur.



Kurs Acuan Harga Komoditas Daur Ulang — Bank Sampah RW.02 Kayu Manis

7.4 Bagian dari Jaringan Bank Sampah Jakarta Timur

Semangat Bank Sampah RW.02 Kayu Manis turut menjadi inspirasi tumbuhnya unit-unit serupa di wilayah Kecamatan Matraman dan sekitarnya. Sebagai gambaran skala gerakan ini, Bank Sampah “Ireka Rayon IV” di RW.03 Kelurahan Kebon Manggis — kelurahan tetangga dalam kecamatan yang sama — tercatat mengolah 9.477,8 kg sampah sepanjang tahun 2025, menunjukkan bahwa model bank sampah berbasis RW telah bertumbuh menjadi gerakan kolektif tingkat kecamatan yang saling menguatkan.

Pada tahun 2025, Bank Sampah RW.02 Kayu Manis turut dinyatakan sebagai satu dari 125 Bank Sampah binaan PT Pegadaian (Persero) se-Indonesia melalui program Pegadaian Peduli (Clean and Gold Movement), memperkuat posisinya dalam jejaring bank sampah binaan BUMN berskala nasional.

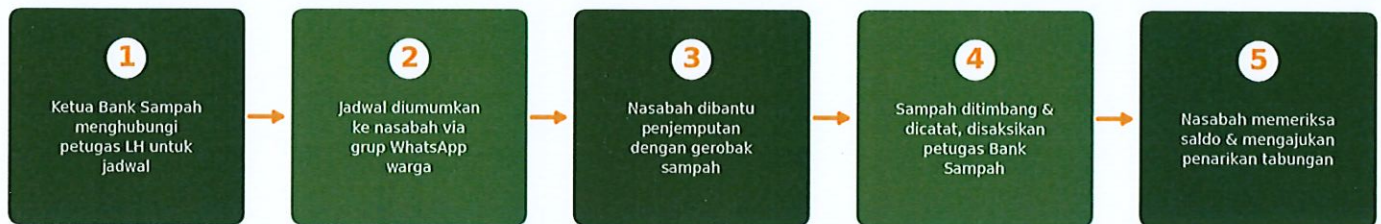


Bank Sampah RW.02 Kayu Manis — satu dari 125 Bank Sampah binaan PT Pegadaian (Persero) se-Indonesia

BAB 8

8. Cara Kerja Bank Sampah

Proses penimbangan sampah di Bank Sampah RW.02 Kayu Manis dirancang sederhana, transparan, dan mudah diikuti warga, melibatkan koordinasi antara pengurus, petugas Lingkungan Hidup, dan nasabah.



Alur Proses Penimbangan Bank Sampah RW.02 Kayu Manis

1. Ketua Bank Sampah menghubungi petugas Lingkungan Hidup (LH) untuk menentukan jadwal penimbangan.
2. Jadwal yang telah disepakati diumumkan kepada nasabah melalui grup WhatsApp warga.
3. Pada hari pelaksanaan, nasabah dengan volume sampah besar dibantu penjemputan menggunakan gerobak sampah, meringankan beban terutama bagi nasabah perempuan.
4. Sampah ditimbang dan dicatat oleh petugas LH, disaksikan petugas Bank Sampah, lalu jumlah dicocokkan bersama.
5. Nasabah dapat langsung memeriksa saldo pada buku tabungan sampah dan mengajukan penarikan melalui petugas.



Proses penimbangan bersama petugas LH



Partisipasi aktif warga dan pengurus

8.1 Nilai Tambah bagi Warga

Mekanisme kerja yang sederhana dan konsisten ini memberikan sejumlah manfaat nyata bagi warga nasabah. Bagi rumah tangga, kegiatan memilah sampah menjadi kebiasaan yang membentuk pola hidup lebih bersih, sementara hasil tabungan sampah dapat menjadi tambahan penghasilan yang dicairkan sesuai kebutuhan. Bagi lingkungan RW secara keseluruhan, berkurangnya volume sampah anorganik dan minyak jelantah yang dibuang sembarangan turut menekan risiko pencemaran dan penyumbatan saluran air di kawasan padat penduduk.

Sistem tabungan ini juga didesain secara fleksibel: saldo yang terkumpul tidak hanya dapat dicairkan dalam bentuk uang tunai secara periodik, tetapi di beberapa unit bank sampah tingkat kelurahan juga dapat dikonversi menjadi voucher belanja sembako yang ditukarkan di warung kelontong lokal mitra — pola insentif yang terbukti efektif menjaga loyalitas nasabah, khususnya para ibu rumah tangga.

9. Dampak Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi

Sejak awal berdiri, identitas Bank Sampah RW.02 Kayu Manis telah dibangun di atas tiga pilar utama yang saling melengkapi. Ketiga pilar ini menjadi kerangka dampak sekaligus narasi utama dalam setiap publikasi program.



Tiga Pilar Dampak Bank Sampah RW.02 Kayu Manis

9.1 Dampak bagi Lingkungan RW.02

Dengan total 48.232 kg sampah anorganik dan 1.882 liter minyak jelantah yang berhasil dikelola sejak 2020, Bank Sampah RW.02 Kayumanis secara langsung mengurangi beban sampah yang harus diangkut ke tempat pembuangan akhir maupun potensi limbah yang mencemari saluran air lingkungan. Dampak ini terakumulasi secara konsisten setiap bulan melalui jadwal penimbangan rutin.

9.2 Dampak bagi Kesejahteraan Warga

Total nilai tabungan sampah warga yang mencapai Rp124,6 juta sepanjang periode 2020–2026 menunjukkan bahwa kegiatan ini bukan sekadar simbolis, melainkan memberi kontribusi ekonomi yang dapat dirasakan langsung oleh rumah tangga peserta, terutama bagi 55 nasabah aktif yang rutin memanfaatkan layanan penimbangan setiap bulan.

9.3 Dampak bagi Citra dan Tata Kelola Kelurahan

Rangkaian penghargaan tingkat kota dan provinsi, serta keterpilihan sebagai salah satu dari 125 Bank Sampah binaan BUMN nasional, memperkuat citra Kelurahan Kayu Manis sebagai kelurahan yang mendorong inovasi berbasis warga dan tata kelola lingkungan yang baik — modal citra yang bernilai strategis dalam publikasi maupun penilaian kinerja kelurahan.

BAB 10

10. Jaringan & Kemitraan

Pertumbuhan Bank Sampah RW.02 Kayu Manis tidak lepas dari dukungan sejumlah mitra strategis di tingkat kota, provinsi, hingga nasional. Kemitraan ini memperkuat akses terhadap pembinaan, sarana, dan jejaring promosi program.

Mitra	Bentuk Dukungan
Sudin Lingkungan Hidup Jakarta Timur	Menyediakan petugas LH untuk pendampingan penimbangan rutin serta bantuan sarana pasca-penghargaan 2023.
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Memberikan pengakuan formal melalui penghargaan Bank Sampah Terbaik Tingkat Provinsi DKI Jakarta 2023.
PT Pegadaian (Persero)	Membina Bank Sampah RW.02 Kayumanis sebagai satu dari 125 Bank Sampah binaan nasional melalui program Pegadaian Peduli (Clean and Gold Movement).
Lions Clubs International & World Cleanup Indonesia	Mitra penyelenggara World Cleanup Day yang diikuti Bank Sampah RW.02 Kayumanis selama tiga tahun berturut-turut.
Jaringan Bank Sampah Kecamatan Matraman	Termasuk Bank Sampah “Ireka Rayon IV” RW.03 Kelurahan Kebon Manggis, sesama simpul gerakan bank sampah tingkat kecamatan.

Jaringan kemitraan ini menempatkan Bank Sampah RW.02 Kayu Manis bukan sebagai entitas yang berdiri sendiri, melainkan sebagai simpul aktif dalam ekosistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang lebih luas — mulai dari tingkat RW, kelurahan, kecamatan, kota, provinsi, hingga jejaring nasional binaan BUMN.

11. Rekomendasi bagi Kelurahan

Berdasarkan capaian dan potensi yang telah dipaparkan, berikut beberapa rekomendasi konkret yang dapat ditindaklanjuti oleh Kelurahan Kayu Manis untuk mengoptimalkan Bank Sampah RW.02 Kayumanis sebagai etalase inovasi kelurahan:

1. Menjadikan dokumen publikasi ini sebagai materi resmi dalam laporan kinerja kelurahan dan bahan informasi kepada mitra eksternal.
2. Mengalokasikan dukungan anggaran atau fasilitasi sarana untuk mempercepat digitalisasi pencatatan tabungan sampah.
3. Memfasilitasi replikasi model Bank Sampah RW.02 ke RW-RW lain melalui program pendampingan dan studi banding internal.
4. Melibatkan Bank Sampah RW.02 Kayumanis dalam agenda kunjungan kerja, lomba inovasi, maupun publikasi resmi Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur.
5. Menjajaki perluasan kemitraan dengan lembaga lain (perbankan, korporasi CSR, maupun kampus) untuk memperkuat pendanaan dan kapasitas program.
6. Memperkuat koordinasi dengan Satuan Pelaksana Suku Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Matraman guna memastikan ketepatan waktu penjemputan sampah terpilah dari unit bank sampah tingkat RW.

12. Penutup

Perjalanan Bank Sampah RW.02 Kayu Manis membuktikan bahwa inovasi tidak harus berskala besar untuk memberi dampak nyata. Dimulai dari inisiatif warga tingkat RW, program ini kini menjadi rujukan tingkat provinsi dan nasional — sebuah kisah yang layak menjadi bagian dari identitas Kelurahan Kayu Manis, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur.

Dengan dukungan berkelanjutan dari pemerintah kelurahan, mitra pembina, dan partisipasi aktif warga, Bank Sampah RW.02 Kayu Manis diharapkan dapat terus tumbuh — tidak hanya sebagai program pengelolaan sampah, tetapi sebagai gerakan sosial dan ekonomi yang memperkuat identitas Kelurahan Kayu Manis sebagai kelurahan yang bersih, sehat, dan sejahtera.

Bank Sampah RW.02 Kelurahan Kayu Manis

Jl. Kayu Manis III Baru RT.016/02, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur

088212569178 • bsrw02kayumanis@gmail.com